

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk413>

Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Hipertensi Kehamilan

Nurhidayah

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar;
nurhidayah.ners@uin-alauddin.ac.id (koresponden)

Hasnah

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar;
hasnahnur@uin-alauddin.ac.id

Fauziah Ayu Pratiwi

Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alauddin Makassar;
fauziahap12@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension in pregnancy is one of the causes of maternal death. So a study is needed to analyze the effect of pregnant women's classes with increased knowledge on the prevention of pregnancy hypertension. The method in this study is a literature review. Database search through PubMed, Science Direct, and Google Scholar. The search results obtained 3200 articles. The articles that were collected were then carried out by an identification process taking into account the suitability of the topic of the literature so that 25 articles were obtained. Screening was carried out so that there were 13 articles left. Oil eligibility check for 10 articles. Based on the results of the review, it is known that there is an effect of implementing classes on pregnant women with increased knowledge on preventing hypertension in pregnancy. Pregnant women will more easily recognize the danger signs of pregnancy such as hypertension that occurs in pregnant women. The class program for pregnant women can be one of the supporting factors for increasing the knowledge of pregnant women about hypertensive disorders in pregnancy

Keywords: *hypertension in pregnancy; pregnant women class; knowledge*

ABSTRAK

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Maka diperlukan studi untuk menganalisis pengaruh kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi kehamilan. Metode dalam studi ini adalah tinjauan literatur. Penelusuran *database* melalui PubMed, Science Direct, dan Google Scholar. Hasil pencarian didapatkan 3200 artikel. Artikel yang terkumpul kemudian dilakukan proses identifikasi dengan memperhatikan kesesuaian topik literatur sehingga didapatkan 25 artikel. *Screening* dilakukan sehingga tersisa 13 artikel. Pemeriksaan *eligibility* minyaskan 10 artikel. Berdasarkan hasil *review*, diketahui bahwa ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi kehamilan. Ibu hamil akan lebih mudah mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan seperti penyakit hipertensi yang terjadi pada ibu hamil. Program kelas ibu hamil dapat menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai gangguan hipertensi pada kehamilan

Kata kunci: Hipertensi dalam kehamilan; kelas ibu hamil; pengetahuan

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah berada di atas normal, dengan tekanan darah normal 120 selama sistolik dan 80 selama diastolik. Hipertensi ditandai dengan hasil pengukuran tekanan darah yang menunjukkan hasil sistolik ≥ 130 dan diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi dalam kehamilan merupakan hipertensi yang terjadi pada saat kehamilan berlangsung pada usia kandungan kurang lebih 20 minggu. Hal ini sering terjadi pada wanita hamil dengan usia dibawah 20 tahun dan usia diatas 35 tahun ⁽¹⁾.

World Health Organization menjelaskan bahwa penyakit hipertensi menyerang 51% atau 1,5 milyar orang penduduk dunia. Sedangkan data dari *Asosiation of South East Asean Nations* (ASEAN) menyebutkan Angka kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di Singapura 14/100.000 kelahiran hidup, di Malaysia 62/100.000 kelahiran hidup, di Thailand 110/100.000 kelahiran hidup, di Myanmar 380/100.000 kelahiran hidup, di Vietnam 150/100.000 kelahiran hidup, di Philipina 230/100.000 kelahiran hidup, dan di Indonesi itu sendiri mencapai hingga 420/100.000 kelahiran hidup ⁽²⁾.

Indonesia termasuk negara dengan angka kematian ibu tertinggi diantara negara-negara ASEAN. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebanyak 1280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, dan infeksi 207 kasus. Data per 27 Maret 2020 yang bersumber dari Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2020 menunjukkan prevelansi kematian ibu hamil di Indonesia yang disebabkan oleh hipertensi kehamilan sebanyak 1.066 kasus ⁽³⁾.

AKI yang dilaporkan Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan pada tahun 2016 sebanyak 23,42 %, 2017 sebanyak 19,22 % dan untuk tahun 2018 jumlah AKI turun menjadi 19,3 %. Penyebab kematian ibu tahun 2018 di Kota Makassar yaitu 3 kasus karena perdarahan dan 2 kasus karena eklamsi dengan penyakit penyerta. Kematian ibu yang terjadi pada saat persalinan pada umur ibu ≥ 35 tahun. Seluruh kematian di tahun 2018 terjadi di rumah sakit, namun berdasarkan identifikasi data ibu, diketahui bahwa ibu meninggal masing-masing berasal dari wilayah kerja Puskesmas ⁽⁴⁾.

Berdasarkan fenomena yang ada bahwa tingginya angka kematian ibu di Indonesia dan belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah maka perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda kehamilan, komplikasi dan persiapan nifas untuk mencegah resiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya. Dalam upaya pencegahan terjadinya angka kematian ibu dan bayi perlu kualitas pelayanan antenatal pada ibu hamil yang baik, sehingga deteksi dini terhadap ibu hamil yang mempunyai faktor risiko tinggi dapat dilakukan dengan baik serta melakukan penanganan secepat mungkin ⁽³⁾.

Kelas Ibu Hamil (KIH) hadir sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, dimana ini merupakan program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kematian dan kasakitan ibu akibat kehamilan, persalinan dan nifas, kelas ibu hamil ini membahas mengenai materi penyuluhan kesehatan anatara lain kehamilan, persalinan, dan lain sebagainya yang diberikan oleh petugas kesehatan dan bidan desa setempat ⁽³⁾.

Upaya yang harus dilakukan petugas kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan dan menanggulangi hipertensi pada kehamilan dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan tentang peningkatan gizi serta cara perawatan kehamilan yang baik, pada hal ini peran kelas ibu hamil sangatlah penting sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, selain itu petugas kesehatan juga perlu melakukan kunjungan rumah ibu hamil yang sudah ada dalam program puskesmas sehingga mampu mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

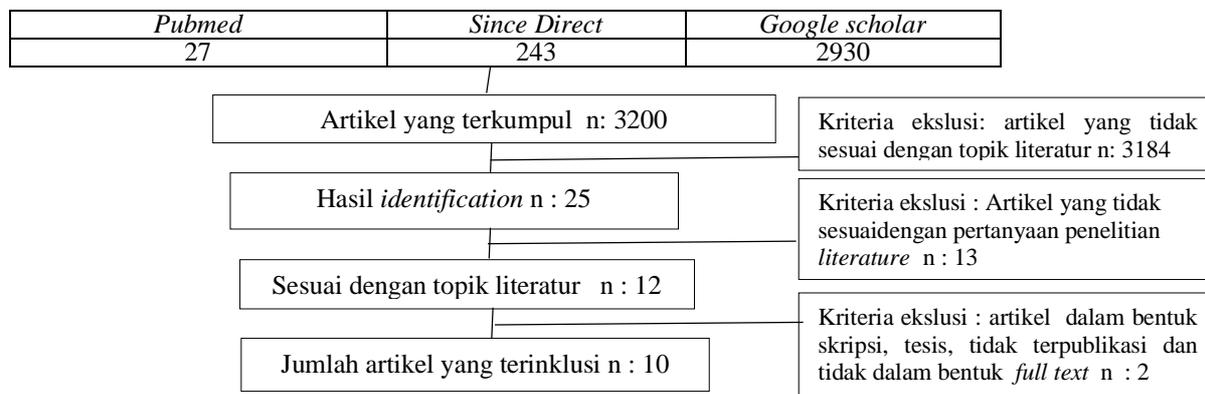
Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan studi untuk menganalisis pengaruh kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi kehamilan.

METODE

Rancangan studi ditetapkan dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan penelitian dengan efektif dan efisien ⁽⁵⁾. Studi ini merupakan *literature review* yaitu uraian tentang teori, temuan dan artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian ⁽⁶⁾. Studi ini berdasarkan pada instrument penilaian *Guideline review dari Joanna Briggs Institute*. Pencarian literatur dengan *database* yang digunakan adalah PubMed, SinceDirect, dan Google Scholar. Pertanyaan terstruktur yang digunakan adalah PICO (*Patient, Intervention, Comparator and Outcome*) dengan *keywords: pregnant mother class AND Knowledge AND Hypertension*

HASIL

Didapatkan 10 artikel yang menunjukkan adanya pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang tandatanda bahaya kehamilan misalnya hipertensi pada ibu hamil. Dari artikel yang telah di-*review*, 6 artikel menggunakan desain *cross-sectional*, kemudian 4 artikel yang menggunakan desain penelitian *quasy experiment*. Semua artikel yang di-*review* menggunakan sampel ibu hamil. *Flow diagram* pencarian literatur dari empat *database*, yaitu *PUBMED, Since Direct, Google Scholar* dapat dilihat pada Gambar 1.



PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih ⁽⁷⁾ yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan determinan penting dalam perubahan perilaku kesehatan bagi ibu hamil. Melalui kelas ibu hamil diharapkan adanya interaksi dan berbagi pengalaman pada sesama ibu hamil, ibu hamil dengan bidan atau tenaga kesehatan maupun dengan kader posyandu balita tentang kehamilan dan persalinan. Diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini faktor resiko selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhith *et al.* ⁽⁸⁾ yang mengemukakan bahwa peningkatan pengetahuan seseorang bisa karena kematangan usia dan pendidikannya, dengan kematangan usia dan pendidikannya mencapai pendidikan dasar menjadikan seseorang berfikir lebih matang dan dewasa serta mudah menerima informasi dan menentukan mana yang baik untuk dirinya dan keluarga. Kelas ibu hamil bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu tentang kehamilan dan persalinan, perawatan saat nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktik dengan acuan buku panduan. Peran kader pada hal ini lebih di tekankan pada tandatanda dan gejala kelainan pada kehamilan misalnya deteksi dini resiko hipertensi serta

dukungan dalam menginformasikan kepada ibu hamil dan keluarga pentingnya menjaga kesehatan kehamilan. Untuk itu peran keluarga dan kader sangat diharapkan dalam mendeteksi resiko ibu hamil dan bekerja sama dengan petugas kesehatan demi menciptakan desa dan keluarga siaga.

Retnaningtyas, *et al.* ⁽⁹⁾ menjelaskan bahwa kelas ibu hamil merupakan salah satu program yang dikembangkan oleh tenaga kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik juga diikuti dengan perilaku yang cukup baik pula dalam perilaku perawatan kehamilan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retnaningtyas ⁽⁹⁾ juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liska & Ruhayati ⁽¹⁰⁾ yang menjelaskan bahwa kelas ibu hamil merupakan salah satu sarana belajar bersama mengenai pengetahuan tentang perilaku hidup sehat ibu hamil, dalam bentuk kelompok tatap muka yang tujuannya tidak lain adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai kehamilannya mulai dari bagaimana perawatan semasa kehamilannya, persalinan, perawatan setelah persalinan, dan perawatan bayi baru lahir.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lestari ⁽¹¹⁾ yang menjelaskan bahwa pemberian intervensi berupa kelas ibu hamil mampu meningkatkan sikap persalinan dan kehamilan, pengetahuan persalinan dan kehamilan pada ibu hamil, selain efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kelas ibu hamil juga mampu meningkatkan pengetahuan deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil misalnya kejadian hipertensi yang dialami oleh ibu hamil, dalam penelitian ini dapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Salah satu pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap ibu akan lebih cenderung positif misalnya bagaimana menjaga kesehatan kehamilannya serta mampu mengetahui tanda bahaya kehamilan yang dapat terjadi melalui dengan mengikuti proses kelas ibu hamil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bardja ⁽¹²⁾, ibu yang berpengetahuan rendah memiliki kemungkinan besar mengalami hipertensi dalam kehamilan pada kehamilan daripada ibu yang berpengetahuan tinggi karena ia tidak mengetahui tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan dan manfaat pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, oleh sebab itu petugas kesehatan harus meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil yang hipertensi dalam kehamilan maupun yang tidak mengalami hipertensi dalam kehamilan tentang tanda-tanda terjadinya hipertensi yaitu dengan diadakannya penyuluhan atau konseling, memberikan informasi melakukan kegiatan posyandu untuk menekan angka kejadian hipertensi dalam kehamilan.

Dewi ⁽¹³⁾ melaporkan bahwa hipertensi atau peningkatan tekanan darah yang terjadi pada masa kehamilan bisa membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya, hipertensi pada kehamilan dapat terjadi karena kurangnya informasi tentang hipertensi sehingga mereka kurang tahu penyebab dari hipertensi itu sendiri, faktor tingkat pendidikan juga berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu hamil karena mempengaruhi daya intelektual seseorang dalam memutuskan suatu hal. Pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarah pada kecerdasan serta meningkatkan minat dan perhatian, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi maka sangat membantu yang bersangkutan dalam bersikap serta bertindak yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi ⁽¹⁴⁾ mengemukakan bahwa pemberian edukasi pada ibu hamil merupakan sarana belajar yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu hamil dalam bersikap yang lebih positif, fasilitator yang memberikan edukasi dikelas ibu hamil akan lebih efektif dalam mempercepat pemahaman ibu tentang pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan, pada penelitian ini dapatkan hasil bahwa efektifitas penggunaan media audio-visual dalam penyampaian materi dikelas ibu hamil lebih efektif pada penggunaan lembar balik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhagavkar *et al.* ⁽¹⁵⁾ dalam jurnal yang berjudul “*safe motherhood* - Pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Belagavi, Karnataka. Sebuah studi deskriptif” menjelaskan bahwa penting untuk meningkatkan kesadaran tentang *safe motherhood* antara ibu hamil sehingga intervensi yang direncanakan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, pengetahuan tentang ANC dan PNC, kegiatan ini memiliki hubungan dengan tingkat pendidikan, usia dan kelas ekonomi sosial terhadap pengetahuan ibu hamil, wanita hamil yang tinggal di pedesaan juga memiliki perbedaan pengetahuan dengan ibu hamil yang tinggal di kota besar. *Knowledge* tentang *safe motherhood* sangat memiliki pengaruh yang baik untuk kesehatan ibu dan janinnya serta mampu menekan angka kematian ibu dan bayi, pengetahuan yang baik akan mengarah pada kesehatan kehamilan dan persalinan yang aman.

Penelitian yang dilakukan oleh Idris ⁽¹⁶⁾ yang berjudul “Gangguan Hipertensi pada Kehamilan: Pola dan Hasil Kebidanan di Bida, Nigeria” mengemukakan bahwa Kasus gangguan hipertensi dalam kehamilan (HDP) merupakan peningkatan dinegara berkembang, gangguan hipertensi seringkali menjadi masalah dalam masa kehamilan dan yang paling umum itu yaitu hipertensi gestisional, ibu hamil yang tidak mengikuti perawatan dan edukasi tentang perawatan antenatal akan memiliki perbedaan dengan ibu hamil yang mengikuti edukasi perawatan antenatal, pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang menerima perawatan antenatal secara signifikan akan melakukan praktik kesehatan yang baik dan memilih persalinan yang aman serta mampu mencegah hal-hal yang dapat memperburuk masa kehamilan.

Allah SWT berfirman dalam QS. al-Baqarah ayat 195:

وَاتَّقُوا فِى سَبِيلِ اللّٰهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan: “Dan infakkanlah hartamu dijalan Allah, dan jangan kamu jatuhkan diri sendiri kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang yang berbuat baik.” (QS. al-Baqarah: 195) ⁽¹⁷⁾.

KESIMPULAN

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan tentang pencegahan hipertensi kehamilan. Ibu hamil akan lebih mudah mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan seperti penyakit hipertensi yang terjadi pada ibu hamil. Melalui program kegiatan kelas ibu hamil, dapat menjadi salah satu faktor pendukung terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai gangguan Hipertensi pada kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktaviance R, Sitepu AB. Medan: Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan; 2010.
2. Ruqaiyah R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di RSUD Haji Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2018;2(1):1-7.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan; 2018.
5. Surahman MR, Supardi S. Metodologi Penelitian. 2016.
6. Nursalam, Kurnanto, Yusuf A, Kurniawati ND, Sukartini T, Efendi F, Kusumaningrum T. Pedoman Penyusunan Skripsi - *Literature Review* dan Tesis - *Systematic Review*. Surabaya: UNAIR; 2020.
7. Setyaningsih RD, Adriyani P, Ulfah M. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Kader Ponsyandu Balita tentang Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2016;22(3):135-139.
8. Muhith, Fardiansyah, Media, Larasati. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga dan Kader dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2019;7(1):37-44.
9. Retnaningtyas, Surya, Kediri MH. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk. *Jurnal EduMidwifery*. 2017;1(1):42-49.
10. Liska, Ruhayati. Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan dan Sikap Dalam Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja UPTD Yankes Pacet Kabupaten Bandung. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2018;3(12):27-36.
11. Lestari R. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. 2016.
12. Bardja. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunung Jati Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2017;2(11):151-161.
13. Dewi S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Tahun 2017. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2017;6(3):40-42.
14. Sudarmi. Efektifitas Media Audio-Visual pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *JKM Sai Wawai*. 2021;14(1):19-29.
15. Dhagavkar, Dalal, Nilgar, Angolkar, Safe motherhood practices - Knowledge and behaviour among pregnant women in Belagavi, Karnataka: A descriptive study. *Clinical Epidemiology and Global Health*. 2021.
16. Idris H. Gangguan Hipertensi pada Kehamilan: Pola dan Asuhan Kebidanan. *Jurnal Kebidanan*. 2019.
17. Kemenag RI. Al-Quran dan Terjemahan. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia; 2017.